

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI
PADA SISWA KELAS IX TUNAGRAHITA SLB PGRI TRIMULYO**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

Isti Amanatul Qona'ah
NIM. 15410064

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Isti Amanatul Qona'ah

NIM : 15410064

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 29 Agustus 2019

Yang Menyatakan



Isti Amanatul Qona'ah
I5410064

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan Menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isti Amanatul Qona'ah
NIM : 15410064
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya. Apabila dikemudian hari terdapat suatu masalah saya bersedia menanggung sendiri akibatnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 20 Agustus 2019
Yang menyatakan



Isti Amanatul Qona'ah
NIM. 15410064



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Isti Amanatul Qona'ah
NIM : 15410064
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 MATA PAI DAN BUDI PEKERTI PADA SISWA KELAS IX TUNAGRAHITA SLB PGRI TRIMULYO**

sudah dapat diajukan kepada Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 28 Agustus 2019
Pembimbing

Dr. Dwi Ratnasari, M.Ag.
NIP. 19780823 200501 2 003

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-150/Un.02/DT/PP.05.3/9/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI
PADA SISWA KELAS IX TUNAGRAHITA SLB PGRI TRIMULYO

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Isti Amanatul Qona'ah

NIM : 15410064

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 13 September 2019

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang


Dr. Dwi Ratnasari, M.Ag.
NIP. 19780823 200501 2 003

Penguji I


Drs. H. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji II


Drs. Nur Hamidi, MA.
NIP. 19560812 198103 1 004

Yogyakarta, 23 SEP 2019

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan KalijagaDr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ

Artinya: “(itu) sangatlah dibenci di sisi Allah jika kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan.”¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta:Cahaya Qur'an), hal. 551

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya yang penuh kenangan, pengalaman, dan perjuangan ini untuk:



Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada Siswa Kelas IX Tunagrahita SLB PGRI Trimulyo. Penyusunan menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dwi Ratnasari, S. Ag., M. Ag, selaku Pembimbing skripsi.
4. Bapak Dr. Mahmud Arif, M. Ag., selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Bapak Kepala Sekolah, Bapak Ibu Guru dan seluruh civitas SLB PGRI Trimulyo.
7. Kedua orangtuaku, yang tak jemu-memu memberiku do'a dan semangat setiap hari.
8. Segenap teman-teman Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga angkatan Tahun 2015 yang telah menjadi teman berjuang.
9. Teman-teman KKN kelompok 34 dan Magang III yang telah memberi motivasi.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah Swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya., amin.

Yogyakarta, 21 Agustus 2019

Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Isti Amanatul Qona'ah
NIM. 15410064

ABSTRAK

ISTI AMANATUL QONA'AH. Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Pada Siswa Kelas IX Tunagrahita SLB PGRI Trimulyo. **Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.**

Latar belakang masalah penelitian adalah perubahan Kurikulum KTSP 2006 menjadi Kurikulum 2013 karena kelemahan-kelemahan pada Kurikulum 2006. Kurikulum 2013 dicetuskan dengan tujuan untuk menciptakan insan yang produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Perubahan kurikulum tersebut berpengaruh pada SKL, standar isi, standar proses, dan standar penialain PAI dan Budi pekerti. SLB PGRI Trimulyo menerapkan Kurikulum 2013 sejak tahun ajaran 2015/2016 dengan memberikan jam khusus untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya diselipkan dalam materi pelajaran tertentu. Dalam proses pembelajaran tertentu guru tidak hanya ceramah di dalam kelas namun siswa dibawa ke lapangan agar siswa dapat merasakan pengalaman langsung apa yang sedang dipelajari. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi Kurikulum 2013, faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SLB PGRI Trimulyo. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan/verifikasi dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur kurikulum SLB PGRI Trimulyo sudah sesuai dengan Peraturan Direktur Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah Nomor:10/D/KR/2017 yaitu mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti sebagai mata pelajaran kelompok A yang tidak ditematikkan beban belajar 2x35 menit dalam seminggu. Dalam proses pembelajaran, guru sudah menggunakan pendekatan saintifik secara sederhana namun masih ada satu langkah yaitu mencoba yang belum terrealisasikan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Dalam penilaian guru menilai dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor melalui penilaian akhir pembelajaran, PTS, PAS, dan ujian akhir sekolah. namun instrumen penilaiannya tidak terorganisir. Faktor pendukungnya berasal dari guru, sarana dan prasarana, hubungan dengan orang tua dan KKG (Kelompok Kerja Guru) serta musyawarah *Intern*. Faktor penghambatnya yaitu berasal dari siswa, berasal dari guru, dan berasal dari sekolah. Berasal dari siswa yang meliputi kelainan pada siswa, motivasi siswa rendah, siswa yang belum lancar dalam membaca dan menulis. Berasal dari guru yang meliputi tidak ada guru khusus PAI dan Budi Pekerti, dan guru tidak menyusun RPP sehingga pembelajaran belum terorganisir. Berasal dari sekolah yang meliputi ruang kelas rombel dan tidak ada buku siswa dan buku guru.

Kata kunci: *Implemetasi, Kurikulum 2013, PAI dan Budi Pekerti, Tunagrahita*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Landasan Teori	12
F. Metode Penelitian	24
G. Sistematika Pembahasan	31
BAB II GAMBARAN UMUM SLB PGRI TRIMULYO	33
A. Identitas Sekolah	33
B. Letak Geografis SLB PGRI Trimulyo.....	33
C. Sejarah Berdiri SLB PGRI Trimulyo	34
D. Visi dan Misi	35
E. Struktur Organisasi	39
F. Sarana dan Prasarana	45
G. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	47
H. Keadaan Peserta Didik	51
I. Kurikulum Pendidikan.....	53
BAB III IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI PADA SISWA KELAS IX TUNAGRAHITA SLB PGRI TRIMULYO	60
A. Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada Siswa Kelas IX Tunagrahita SLB PGRI Trimulyo.....	60
B. Faktor Pendukung Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Pada Siswa Kelas IX Tunagrahita SLB PGRI Trimulyo	82

C. Faktor Penghambat Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada Siswa Kelas IX Tunagrahita SLB PGRI Trimulyo	86
BAB IV PENUTUP	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran	94
C. Penutup	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	99



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR BAGAN DAN TABEL

Daftar Bagan

Bagan I	: Struktur Organisasi SLB PGRI Trimulyo	40
---------	---	----

Daftar Tabel

Tabel I	: Daftar Juara Perlombaan Siswa Lima Tahun Terakhir	37
Tabel II	: Tugas Struktur Organisasi SLB PGRI Trimulyo	41
Tabel III	: Daftar Sarana dan Prasarana SLB PGRI Trimulyo	45
Tabel IV	: Daftar Pendidik SLB PGRI Trimulyo	48
Tabel V	: Daftar Tenaga Kependidikan SLB PGRI Trimulyo	50
Tabel VI	: Daftar Jumlah Siswa SLB PGRI Trimulyo	51
Tabel VII	: Muatan Kurikulum SLB PGRI Trimulyo.....	53
Tabel VIII	: Struktur Kurikulum SMPLB SLB PGRI Trimulyo.....	61
Tabel IX	: KI dan KD Kelas IX Tunagrahita.....	65
Tabel X	: Contoh Tes Tertulis	79

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Struktur Kurikulum
Lampiran II	: Instrumen Penelitian
Lampiran III	: Catatan Lapangan I-XXI
Lampiran IV	: Foto Dokumentasi
Lampiran V	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran VI	: Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran VII	: Kartu Bimbingan
Lampiran VIII	: Sertifikat Magang II
Lampiran IX	: Sertifikat Magang III
Lampiran X	: Sertifikat KKN
Lampiran XI	: Sertifikat TOAFL
Lampiran XII	: Sertifikat TOEFL
Lampiran XIII	: Sertifikat ICT
Lampiran XIV	: KTM
Lampiran XV	: KRS Semester IX
Lampiran XVI	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XVII	: Sertifikat OPAK/PBAK
Lampiran XVIII	: Daftar Riwayat Hidup Peneliti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum dalam proses pendidikan menempati posisi yang sangat penting karena kurikulum merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan sekaligus merupakan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis dan jenjang pendidikan. Kurikulum harus sesuai dengan falsafah dan dasar negara, yaitu Pancasila dan UUD 1945 yang menggambarkan pandangan hidup bangsa Indonesia.²

Kurikulum 2013 adalah tindak lanjut dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang pernah diujicobakan pada tahun 2004. KBK atau (*Competency Based Curriculum*) dijadikan acuan dan pedoman bagi pelaksanaan pendidikan untuk mengembangkan berbagai ranah pendidikan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) dalam seluruh jenjang dan jalur pendidikan, khususnya pada jalur pendidikan sekolah. Perubahan kurikulum tersebut mempengaruhi SKL (Standar Kompetensi Lulusan), standar isi, standar proses, dan standar penilaian.³

Kurikulum 2013 dicetuskan dengan tujuan untuk menciptakan insan yang produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Dalam hal ini,

² Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 1.

³ E. Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2013), hal. 66.

pengembangan kurikulum difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa paduan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual.⁴ Muhammad Nuh sebagai Menteri Pendidikan menegaskan bahwa Kurikulum 2013 dirancang sebagai upaya mempersiapkan generasi Indonesia 2045 yang tepatnya 100 tahun Indonesia merdeka, sekaligus memanfaatkan populasi usia produktif yang jumlahnya sangat melimpah agar menjadi bonus demografi dan tidak menjadi bencana demografi.⁵

Perlunya perubahan dan pengembangan Kurikulum 2013 didorong oleh adanya beberapa kelemahan yang ditemukan dalam KTSP 2006 seperti yang meliputi, isi dan pesan-pesan kurikulum masih terlalu padat dan belum sesuai dengan visi, misi, maupun tujuan pendidikan nasional yang semestinya tanggap terhadap permasalahan sosial. Kompetensi yang dikembangkan lebih didominasi oleh aspek pengetahuan, belum menggambarkan kompetensi yang diperlukan sesuai dengan perkembangan masyarakat, seperti pendidikan karakter, dan kesadaran lingkungan. Dalam proses pembelajaran masih berpusat pada guru dan penilaian belum menggunakan standar penilaian berbasis kompetensi, serta belum tegas memberikan layanan remediasi dan pengayaan secara berkala.⁶

⁴ *Ibid.*, hal. 65

⁵ Mida Latifah Muzamiroh, *Kupas Tuntas Kurikulum 2013 Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum 2013*, (Kata Pena, 2013), hal. 111-112.

⁶ *Ibid.*, hal. 61.

Perlunya pengembangan Kurikulum 2013, untuk menghadapi berbagai masalah dan tantangan masa depan yang semakin lama semakin rumit dan semakin kompleks. Berbagai tantangan masa depan yang berkaitan dengan globalisasi dan pasar bebas, masalah lingkungan hidup, pesatnya kemajuan teknologi informasi, konvergensi ilmu dan teknologi, ekonomi berbasis pengetahuan, kebangkitan industri kreatif dan budaya, pergeseran kekuatan ekonomi dunia, pengaruh dan imbas teknosains, mutu investasi dan transformasi pada sektor pendidikan.⁷

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam mempersiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.⁸ Dalam Kurikulum 2013 pada Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan mata pelajaran dalam kelompok A.⁹

Pemerintah Indonesia melalui Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada pasal 15 menyatakan bahwasannya di Indonesia ada pendidikan khusus untuk warganya. Dalam pasal 32 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan/atau memiliki potensi

⁷ *Ibid.*, hal. 63-64.

⁸ Heri Gunawan, *Kurikulum Dan Pembelajaran Agama Islam*, (Bandung: ALFABETA, 2013), hal. 201.

⁹ *Ibid.*, hal. 14-15.

kecerdasan dan bakat istimewa.¹⁰ Salah satu yang dimaksud dalam pendidikan khusus adalah pendidikan untuk anak tunagrahita. Seseorang dapat dikategorikan tunagrahita apabila kecerdasannya secara umum dibawah rata-rata dan mengalami kesulitan penyesuaian sosial dalam setiap fase perkembangannya.

Meskipun anak tunagrahita anak tidak normal, akan tetapi mereka tetap memiliki kesempatan untuk mempunyai dan memiliki kepercayaan sesuai dengan keyakinan yang diyakini. Jika mereka merasa kesulitan memilih kepercayaan, maka disini posisi orang tua sangat dibutuhkan untuk menuntun anak memilih agama yang sesuai dengan keyakinan. Oleh karena itu PAI dan Budi Pekerti sangat penting bagi anak tunagrahita karena PAI dan Budi Pekerti dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk membantu mereka berlatih mandiri, tanggung jawab, disiplin, dan sabar, sehingga mereka bisa menjadi makhluk sosial yang peduli terhadap sesama dan menjadi ruang yang tepat untuk meningkatkan spiritualitas anak-anak dalam mengenal dan menghayati Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang.¹¹

SLB PGRI Trimulyo terletak di Jl. Imogiri Timur, Puton, Trimulyo, Jetis, Bantul. Sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah khusus yang menangani anak-anak penyandang tunagrahita dan berkebutuhan khusus lainnya sejak tahun 1979. Mengingat lamanya sekolah tersebut memberi fasilitas belajar kepada anak-anak berkebutuhan khusus tentunya sekolah

¹⁰ Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, hal. 12.

¹¹ Aqila Smart, *Anak Cacat Bukan Kiamat: Metode Pembelajaran dan Terapi untuk Anak Berkebutuhan Khusus*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hal. 150.

tersebut sudah berpengalaman dalam mendampingi anak-anak berkebutuhan khusus untuk belajar. Sekolah ini telah menerapkan Kurikulum 2013 sejak tahun ajaran 2015/2016 dengan memberikan jam khusus untuk mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti tidak hanya diselipkan dalam materi pelajaran tertentu. Dalam proses pembelajaran tertentu guru tidak hanya ceramah di dalam kelas namun siswa dibawa ke lapangan agar siswa dapat merasakan pengalaman langsung apa yang sedang dipelajari. Misalnya setiap hari jumat untuk siswa laki-laki menunaikan ibadah salat Jumat di masjid dekat sekolah bersama warga setempat.

Dalam memfasilitasi siswa, sekolah masih menghadapi beberapa kendala dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Dalam pembelajaran PAI bagi anak tunagrahita maupun ketunaan lainnya masih diampu oleh guru kelas yang biasanya mengajarkan mata pelajaran umum. Hal ini menunjukkan kurangnya guru yang mengajar PAI dan Budi Pekerti. Dalam praktik pembelajaran di kelas menggunakan sistem penggabungan tingkatan kelas misalnya, kelas VIII dan IX di gabung dalam proses pembelajaran.¹² Padahal anak tunagrahita merupakan anak yang membutuhkan strategi khusus dalam menyampaikan materi pembelajaran. Oleh karena itu bagaimana guru mendesain materi pembelajaran dan implementasi pembelajaran bagi anak tunagrahita dengan lahirnya Kurikulum 2013. Penulis mengambil objek penelitian kelas IX tunagrahita untuk mengetahui implementasi pembelajaran tersebut.

¹² Wawancara Dengan Ibu Siang Ing Rianti Selaku Guru Pendamping Tunagrahita di SLB PGRI Trimulyo pada Tanggal 2 April 2019 Pada Pukul 09:46 WIB

Berdasarkan latar belakang tersebut maka mendorong peneliti untuk meneliti *Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Pada Siswa Kelas IX Tunagrahita SLB PGRI Trimulyo.*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi Kurikulum 2013 mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada siswa kelas IX tunagrahita SLB PGRI Trimulyo?
2. Apa saja faktor pendukung implementasi Kurikulum 2013 mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada siswa kelas IX tunagrahita SLB PGRI Trimulyo?
3. Apa saja faktor penghambat implementasi Kurikulum 2013 mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada siswa kelas IX tunagrahita SLB PGRI Trimulyo?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari peneliti adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan implementasi Kurikulum 2013 mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada siswa kelas IX tunagrahita SLB PGRI Trimulyo.

- b. Untuk mengetahui faktor pendukung implementasi Kurikulum 2013 mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada siswa kelas IX tunagrahita tunagrahita SLB PGRI Trimulyo.
- c. Untuk mengetahui faktor penghambat implementasi Kurikulum 2013 mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada siswa kelas IX tunagrahita SLB PGRI Trimulyo.

2. Kegunaan Penelitian

a. Aspek Teoritis

Pada tataran teoritis penulis diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Memperluas pengetahuan dan wawasan tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada siswa kelas IX tunagrahita baik yang berkaitan dengan manajemennya, pelaksanaannya, dan problem-problem pelaksanaannya.
- 2) Memberikan pengetahuan dan wawasan berkaitan dengan upaya-upaya, faktor pendukung dan penghambat implementasi Kurikulum 2013 mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada anak tunagrahita.

b. Aspek Praktis

Pada tataran praktis peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

- 1) Kepala sekolah/bidang kesiswaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan yang membangun dalam menetapkan kebijakan sekolah sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif dan sesuai

dengan tujuan mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada anak tunagrahita pada jenjang SMPLB.

- 2) Bagi pendidik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang implementasi Kurikulum 2013 pada siswa tunagrahita dan sebagai pedoman dalam pengembangan kegiatan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada siswa Tunagrahita.
- 3) Bagi Penulis, penelitian ini dapat menjadi acuan yang sangat berguna untuk saat ini maupun nanti jika menjadi praktisi pendidikan, baik dalam hal administrasi maupun pembelajaran.
- 4) Bagi pembaca, dapat mengetahui bagaimana implementasi Kurikulum 2013 mata pelajaran PAI Dan Budi Pekerti pada anak tunagrahita untuk dijadikan rujukan maupun referensi untuk menambah wawasan keilmuan atau dijadikan rujukan untuk penelitian maupun karya ilmiah selanjutnya.

D. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan kajian mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang terkait (*review of related literature*). Penelitian ini mengenai Kurikulum 2013 yang difokuskan pada bagaimana implementasi Kurikulum 2013 pada anak tunagrahita. Berdasarkan penelusuran hasil penelitian yang ada ditemukan beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Skripsi yang disusun oleh **Yuni Nafisah**, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan

Kalijaga Yogyakarta 2014. Dengan judul, “*Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Wates*”.¹³ Skripsi ini lebih fokus membahas tentang implementasi Kurikulum 2013, upaya pendidik dan sekolah untuk mendukung implementasi Kurikulum 2013 di SMA N 2 Wates serta faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkannya. Implementasi tersebut meliputi Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, Dan Standar Penilaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMA N 2 Wates telah menerapkan Kurikulum 2013 PAI dengan cukup baik yaitu guru dalam menyusun RPP berpedoman pada permendikbud 81A, dalam proses pembelajaran guru menggunakan pendekatan saintifik, dalam evaluasi menggunakan penilaian autentik. Untuk mendukung penerapan kurikulum 2013 guru mengikuti sosialisasi Kurikulum 2013 dan meningkatkan sarana prasaran dan fasilitas. Sedangkan penghambatnya adalah belum adanya buku pegangan siswa dan guru untuk mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Persamaan pembahasan skripsi Yuni Nafisah dengan skripsi peneliti sama-sama membahas tentang implementasi Kurikulum 2013, faktor pendukung dan penghambatnya. Sedangkan perbedaannya adalah objek yang dijadikan penelitian, skripsi Yuni Nafisah mengambil objek siswa

¹³ Yuni Nafisah, “*Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Wates*”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

kelas X SMA N 2 Wates, sedangkan peneliti mengambil objek siswa **Tunagrahita jenjang SMP di SLB PGRI Trimulyo.**

2. Skripsi, yang disusun oleh **Sumarni**, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013. Dengan judul “**Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Tunagrahita di SLB N Pembina Yogyakarta.**”¹⁴

Skripsi ini lebih fokus membahas tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa tunagrahita faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLB Negeri pembina menerapkan teori behaviorisme. Faktor pendukung pembelajaran pendidikan agama islam yaitu, jumlah murid yang tidak melebihi batas, sekolah luas, sarana prasarana memadai, hubungan dengan pihak luar sekolah berjalan dengan baik dan pendanaan yang cukup. Faktor penghambatnya yaitu perbedaan latar belakang, keadaan psikologi anak, anak suka membolos, tidak adanya buku diktat, guru kurang tegas dan jam pelajaran PAI yang singkat.

Persamaan pembahasan skripsi Sumarni dengan skripsi peneliti adalah tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak tunagrahita, faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran.

Sedangkan perbedaannya adalah skripsi yang akan penulis kaji tidak hanya

¹⁴ Sumarni, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Tunagrahita Di SLB N Pembina Yogyakarta”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

membahas tentang pembelajaran PAI dan Budi Pekerti bagi tunagrahita faktor pendukung dan penghambatnya namun meliputi Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, Dan Standar Penilaian. Objek yang dijadikan penelitian juga berbeda skripsi Sumarni mengambil objek penelitian di SLB N Pembina Yogyakarta sedangkan peneliti mengambil objek di SLB PGRI Trimulyo.

3. Skripsi, yang disusun oleh **Puput Rahmat Saputra**, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013. Dengan judul, "*Respon dan Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembelajaran Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 5 Yogyakarta*".¹⁵ Skripsi ini lebih fokus membahas tentang langkah yang dilakukan sekolah untuk implementasi Kurikulum 2013, implementasi dalam pembelajaran, respon pendidik serta kesiapan guru PAInya. Hasil penelitiannya yaitu pelaksanaan Kurikulum 2013 di SPM N 5 Yogyakarta sudah berjalan dengan baik. Hal tersebut dilihat dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang sudah sesuai dengan Kurikulum 2013. Respon guru terhadap pemberlakuan Kurikulum 2013 sangat baik, optimis, serta mendukung dalam segala hal. Maka penulis

¹⁵ Puput Rahmat Saputra, "Respon dan Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembelajaran Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 5 Yogyakarta", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

menyatakan guru PAI di SMP N 5 Yogyakarta sudah dinyatakan siap berdasar analisis indikator yang dilakukan.

Persamaan pembahasan skripsi Puput Rahmat Saputra dengan skripsi penulis adalah tentang implementasi Kurikulum 2013 yaitu implementasi pelaksanaannya. Perbedaannya adalah skripsi yang akan dikaji peneliti tidak hanya membahas tentang pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang meliputi Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Penilaian serta faktor pendukung dan penghambatnya. Objek yang dijadikan penelitian juga berbeda skripsi Puput Rahmat Saputra mengambil objek penelitian di SMP N 5 Yogyakarta sedangkan peneliti mengambil objek di SLB PGRI Trimulyo.

Dari hasil tinjauan pustaka diatas, peneliti dapat mengetahui persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian yang akan penulis lakukan. Selain itu peneliti belum pernah menemukan penelitian yang membahas tentang Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada Siswa Kelas IX Tunagrahita SLB PGRI Trimulyo. Di sini penulis memosisikan diri dari ketiga tinjauan pustaka di atas sebagai pengembangan penelitian yang pernah ada sebelumnya.

E. Landasan Teori

Kerangka teori ini berisikan uraian-uraian teori yang relevan dengan masalah yang diteliti yang dijadikan sebagai alat untuk menganalisis penelitian.

1. Tinjauan Tentang Implementasi Kurikulum 2013

a. Pengertian Implementasi Kurikulum 2013

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan.¹⁶ Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberi dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan, maupun nilai, dan sikap.¹⁷

Istilah kurikulum berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 (SISDIKNAS) pasal 1 ayat (9), ialah “seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.¹⁸

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mulai diterapkan pada tahun pelajaran 2013/2014. Kurikulum ini adalah pengembangan kurikulum yang telah ada sebelumnya, baik kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 maupun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada tahun 2006. Kurikulum 2013 dikembangkan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan kemampuan *soft skills* dan *hard skills* yang berupa sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Dengan kata lain antara *soft skills* dan *hard skills*

¹⁶ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 327.

¹⁷ Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan [KTSP] Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010), hal. 211.

¹⁸ Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 22.

dapat tertanam secara seimbang, berdampingan, dan mampu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁹

Perubahan KTSP 2006 menjadi Kurikulum 2013 karena kelemahan-kelemahan KTSP 2006 yaitu:

- 1) Isi dan pesan-pesan kurikulum masih terlalu padat yang ditunjukkan dengan banyaknya mata pelajaran dan banyak materi yang keluasaan dan kesukarannya melampaui tingkat perkembangan usia anak.
- 2) Kurikulum belum mengembangkan kompetensi secara utuh sesuai dengan visi, misi, dan tujuan pendidikan nasional.
- 3) Kompetensi yang dikembangkan lebih didominasi oleh aspek pengetahuan, belum sepenuhnya menggambarkan pribadi peserta didik (pengetahuan, keterampilan, dan sikap).
- 4) Berbagai kompetensi yang diperlukan sesuai dengan perkembangan masyarakat, seperti pendidikan karakter, kesadaran lingkungan, pendekatan dan metode pembelajaran konstruktivistik, keseimbangan *soft skills* and *hard skills*, serta jiwa kewirausahaan, belum terakomodasi didalam kurikulum.
- 5) Kurikulum belum peka dan tanggap terhadap berbagai perubahan sosial yang terjadi pada tingkat lokal, nasional maupun global.
- 6) Standar proses pembelajaran belum menggambarkan urutan pembelajaran yang rinci sehingga membuka peluang penafsiran

¹⁹ M. Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs & SMA/MA*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2014), hal. 16

yang beraneka ragam dan berujung pada pembelajaran yang berpusat pada guru.

- 7) Penilaian belum menggunakan standar penilaian berbasis kompetensi, serta belum tegas memberikan layanan remediasi dan pengayaan secara berkala.²⁰

Implementasi kurikulum adalah bagaimana membelajarkan pesan-pesan kurikulum kepada peserta didik untuk menghasilkan lulusan yang memiliki seperangkat kompetensi mereka sesuai dengan karakteristik dan kemampuan masing-masing.²¹

b. Standar Pendidikan Nasional

1) Standar Kompetensi Lulusan

Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.²² Kualifikasi dimensi kemampuan untuk SMP/SMPLB/Paket B meliputi:

a) Sikap

Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.

²⁰ E Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi*,..., hal. 60.

²¹ Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum*,..., hal. 158.

²² Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, Nomor 20 Tahun 2016, *Standar Isi Pendidikan Dasar Dan Menengah*, hal. 2.

b) Pengetahuan

Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.

c) Keterampilan

Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.²³

2) Standar Isi

Standar Isi adalah kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.²⁴

3) Standar Proses dalam PAI dan Budi Pekerti

Standar Proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan.²⁵ Proses pembelajaran Kurikulum 2013 meliputi:

²³ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, Nomor 54 Tahun 2013, *Standar Isi Pendidikan Dasar Dan Menengah*, hal. 2.

²⁴ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, Nomor 21 Tahun 2016, *Standar Isi Pendidikan Dasar Dan Menengah*, hal. 3.

²⁵ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, Nomor 22 Tahun 2016, *Standar Isi Pendidikan Dasar Dan Menengah*, hal. 1.

- a) Standar proses yang semula terfokus pada eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi berkaitan dengan mengamati, menanya, mengolah, menalar, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta.
 - b) Belajar tidak hanya terjadi di ruang kelas, tetapi juga di lingkungan sekolah dan masyarakat.
 - c) Guru bukan satu-satunya sumber belajar.
 - d) Sikap tidak diajarkan secara verbal, tetapi meliputi contoh dan teladan.²⁶
- 4) Standar Penilaian PAI dan Budi Pekerti

Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.²⁷ Teknik dan instrumen penilaian yang digunakan meliputi:

- a) Penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar peserta didik, dan jurnal.
- b) Penilaian kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.
- d) Penilaian kompetensi keterampilan melalui tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio.

Kriteria penilaian untuk siswa tunagrahita yaitu:

- a) Siswa tunagrahita ringan
 - (1) Soal berbentuk pilihan ganda, opsinya dibatasi dengan tiga opsi.

²⁶ Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum*,..., hal. 128.

²⁷ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, Nomor 66 Tahun 2013, *Standar Isi Pendidikan Dasar Dan Menengah*, hal. 2.

(2) Pernyataan dalam soal hendaknya menggunakan kalimat yang sederhana namun sesuai dengan kaidah pembuatan soal.

b) Siswa tunagrahita sedang

(1) Soal berbentuk pilihan ganda, opsinya dibatasi dengan tiga opsi.

(2) Soal diberikan dengan cara dibacakan guru, walaupun demikian secara tertulis penulisan soal harus sesuai dengan kaidah penulisan soal.²⁸

2. Tinjauan Tentang Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan secara etimologis merupakan terjemahan dari bahasa Yunani *Paedagogik* yang artinya secara terperinci adalah: *pai.s* berarti anak, *gogos* artinya membimbing, dan *iek* artinya ilmu. Dengan demikian, pengertian *Paedagogik* ialah ilmu yang membicarakan cara-cara memberi bimbingan pada anak.²⁹

Dalam Islam pendidikan di kenal dalam tiga istilah yaitu tarbiyah, taklim, dan takdib. Kata tarbiyah memiliki arti transformatif yakni pendidik ikut bertanggungjawab mengubah dan membentuk karakter peserta didiknya. Kata taklim bermakna pengajaran atau pengalihan ilmu dari guru kepada peserta didik, bahkan jangkauan aspek kognitif

²⁸ Peraturan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Nomor 10/D/KR/2017, *Struktur Kurikulum, Kompetensi Inti-Kompetensi Dasar, dan Pedoman Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Khusus*, hal. 44.

²⁹ Akmal Hawi, *Seluk Beluk Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persad, 2014), hal. 107.

tidak memberikan porsi pengenalan secara mendasar. Kata takdib mencakup pengetahuan (*'ilm*), pengajaran (taklim), dan pengasuhan yang baik (tarbiyah).³⁰

Napoleon Hill memaknai pendidikan bukan sekedar tindakan menyampaikan pengetahuan (*the act of importing knowledge*) atau transfer pengetahuan (*transfer of knowledge*) semata. Pendidikan yang sesungguhnya berarti pengembangan potensi diri (indra dan pikir), bukan sekedar mengumpulkan dan mengklasifikasikan pengetahuan. Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³¹

Pendidikan Agama Islam sebagaimana tertera dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam adalah sebagai upaya sadar dan terencana dalam mempersiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-

³⁰ Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam: Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi arus global*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2010), hal. 15-23.

³¹ Sutrisno & Muhyidin Albarobis, *Pendidikan Islam Berbasis Problem Sosial*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 19.

Qur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.³²

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan kepada Allah SWT. serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.³³

c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam di Sekolah

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah yaitu meliputi:

1) Al-Qur'an dan Hadis

Al-Qur'an-Hadis merupakan sumber utama ajaran Islam, dalam arti keduanya merupakan sumber akidah-akhlak, syari'ah/fikih (ibadah, muamalah), sehingga kajiannya berada di setiap unsur tersebut. Al-Qur'an Hadis, menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

³² Heri Gunawan, *Kurikulum Dan Pembelajaran*,..., hal. 201.

³³ Hamdani Hamid, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hal. 239.

2) Akidah, Akhlak dan Budi Pekerti

Akidah merupakan akar atau pokok agama. Syari'ah/fikih (ibadah, muamalah) dan akhlak bertitik tolak dari akidah, yakni sebagai manifestasi dan konsekuensi dari keimanan dan keyakinan hidup. Akhlak merupakan aspek sikap hidup atau kepribadian hidup manusia, yang mengatur hubungan manusia dengan Allah swt. dan hubungan manusia dengan manusia lainnya. Hal itu menjadi sikap hidup dan kepribadian hidup manusia dalam menjalankan sistem kehidupannya. Akidah Akhlak menekankan pada kemampuan memahami keimanan dan keyakinan Islam sehingga memiliki keyakinan yang kokoh dan mampu mempertahankan keyakinan/keimanannya serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai al-Asma' al-Husna. Akhlak menekankan pada pembiasaan untuk menerapkan dan menghiiasi diri akhlak terpuji (mahmudah) dan menjauhi serta menghindari diri dari akhlak tercela (mazmumah) dalam kehidupan sehari-hari.

3) Fikih

Fikih merupakan sistem atau seperangkat aturan yang mengatur hubungan manusia dengan Allah swt. (Hablum-Minallah), sesama manusia(Hablum-Minan-nas), dan dengan makhluk lainnya (Hablum Ma'al-Ghairi). Fikih menekankan pada pemahaman yang benar mengenai ketentuan hukum dalam Islam serta kemampuan

cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang benar dan baik dalam kehidupan sehari-hari.

4) Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam beribadah, bermuamalah dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan atau menyebarkan ajaran Islam yang dilandasi oleh akidah. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) menekankan pada kemampuan mengambil ibrah/hikmah (pelajaran) dari sejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain, untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam pada masa kini dan masa yang akan datang.³⁴

3. Tinjauan Tentang Tunagrahita

a. Pengertian Tunagrahita

Tunagrahita adalah suatu kondisi anak yang memiliki kemampuan intelektual dibawah rata-rata atau bisa juga disebut dengan retardasi mental. Tunagrahita ditandai dengan keterbatasan inteligensi dan ketidakcakapan dalam interaksi sosial.³⁵ Anak tunagrahita adalah anak yang memiliki IQ 70 kebawah.

³⁴ Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia, Nomor 165 Tahun 2014, *Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah*, hal. 37-38.

³⁵ Aqila Smart, *Anak Cacat Bukan Kiamat*,..., hal. 49.

b. Klasifikasi Tunagrahita

Berdasarkan tinggi rendahnya kecerdasan inteligensi yang diukur dengan menggunakan tes Stanford Binet dan skala Wescheler (WISC), tunagrahita digolongkan menjadi empat golongan:

1) Kategori Ringan (*Moron* Atau *Debil*)

Pada kategori ringan, memiliki IQ 50-55 sampai 70. Berdasarkan tes Binet kemampuan IQ-nya menunjukkan angka 68-52, sedangkan WISC, kemampuan IQ-nya 69-55. Biasanya anak mengalami kesulitan didalam belajar.

2) Kategori Sedang (*Imbesil*)

Biasanya, memiliki IQ 35-40 sampai 50-55. Menurut hasil tes Binet IQ-nya 51-35, sedangkan tes WISC 54-40. Pada penderita sering ditemukan kerusakan otak dan penyakit lain. Ada kemungkinan penderita juga mengalami disfungsi saraf yang mengganggu keterampilan motoriknya. Pada jenis ini, penderita dapat dideteksi sejak lahir karena pada masa pertumbuhannya penderita mengalami keterlambatan keterampilan verbal dan sosial.

3) Kategori Berat (*Severe*)

Kategori ini memiliki IQ 20-25 sampai 35-45. Menurut hasil tes Binet IQ-nya 32-20, sedangkan menurut tes WISC, IQ-nya 39-25. Penderita memiliki abnormalitas fisik bawaan dan kontrol sensorik motor yang terbatas.

4) Kategori Sangat Berat (*Profound*)

Pada kategori ini penderita memiliki IQ yang sangat rendah. Menurut hasil skala Binet IQ penderita dibawah 19, sedangkan menurut tes WISC IQ-nya dibawah 24. Banyak penderita yang memiliki cacat fisik dan kerusakan saraf. Tak jarang pula penderita yang meninggal.³⁶

c. Ciri-Ciri Anak Tunagrahita

Pada tunagrahita, ciri-cirinya bisa dilihat jelas dari fisik antara lain:

- 1) Penampilan fisik tidak seimbang, misal kepala terlalu kecil/besar;
- 2) Pada masa pertumbuhannya dia tidak mampu mengurus diri;
- 3) Terlambat dalam pengembangan bicara dan bahasa;
- 4) Cuek terhadap lingkungan;
- 5) Koordinasi gerak kurang; dan
- 6) Sering keluar ludah dari mulut (ngeces)³⁷

F. Metode Penelitian

Metode (Yunani = *Methodos*) artinya cara atau jalan. Metode merupakan cara kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran ilmu pengetahuan yang bersangkutan.³⁸

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan

³⁶Aqila Smart, *Anak Cacat Bukan Kiamat*,..., hal. 50-51.

³⁷Aqial Smart, *Anak Cacat Bukan Kiamat*,..., hal. 52.

³⁸Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta:Gramedia, 2010), hal. 7.

kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal pada pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyek partisipatif terhadap suatu fenomena sosial.³⁹

Penelitian ini juga bersifat deskriptif, karena mengemukakan hasil penelitian dengan tidak membuat perbandingan atau menggabungkan dengan fenomena lain.⁴⁰ Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha mengungkapkan fakta suatu kejadian, objek, aktivitas, proses, dan manusia secara “apa adanya” pada waktu sekarang atau jangka waktu yang masih memungkinkan dalam ingatan responden.⁴¹ Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala tertentu.⁴²

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang terlibat dalam penelitian sebagai sumber data. Adakala subjek penelitian berkaitan dengan populasi dan sampel penelitian.⁴³ Subyek penelitian dalam penelitian ini akan menjadi sumber data yang akan digunakan kemudian oleh peneliti untuk diolah dan dijadikan tolak ukur hasil penelitian. Penentuan subyek penelitian dilakukan dengan *purpovise sampling*, dimana sampel dengan

³⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 48.

⁴⁰ Sedarmayanti Dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: CV Mandar Maju, 2011), hal. 41.

⁴¹ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 203.

⁴² Sukandarrumuji, *Metode penelitian petunjuk praktis,...*, hal. 104.

⁴³ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, Dan Prosedur* (Jakarta: Kencana, 2103), hal. 17.

pertimbangan khusus dan tujuan tertentu.⁴⁴ Dalam sampel purposive, besar sampel ditentukan oleh pertimbangan informasi. Jika informasi yang diperoleh dari responden telah mencapai data jenuh dan tidak ada informasi tambahan yang berarti, maka sampel dianggap telah memadai dan tidak perlu ada penambahan sampel.⁴⁵

Subyek penelitian adalah sumber utama dalam penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Untuk itu yang dijadikan subyek oleh peneliti adalah:

- a. Kepala Sekolah SLB PGRI Trimulyo
- b. Wakil Kepala bagian Kurikulum SLB PGRI Trimulyo
- c. Guru Kelas IX tunagrahita SLB PGRI Trimulyo
- d. Siswa Kelas IX Tunagrahita yang berjumlah 6 siswa

3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁴⁶ Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.⁴⁷ Beberapa metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah:

⁴⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hal. 155.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 302.

⁴⁶ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hal. 174.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 137.

a. Obsevasi

Observasi adalah suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.⁴⁸ Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah observasi terus terang dan obeservasi partisipasif aktif. Jenis observasi terus terang dilakukan untuk meneliti proses belajar mengajar PAI dan Budi Pekerti pada siswa kelas IX tunagrahita di kelas, kegiatan keagamaan di luar kelas, letak geografis SLB PGRI Trimulyo, dan keadaan siswa kelas IX tunagrahita SLB PGRI Trimulyo. Sedangkan observasi partisipasif aktif dilakukan peneliti untuk meneliti kegiatan diluar kelas yaitu kegiatan salat Duha, pembelajaran Iqra’ dan kegiatan Pengajian Orang Tua Siswa (POT).

b. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam *setting* alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami.⁴⁹ Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung (*face to face interview*) maupun secara tidak langsung (*distance*

⁴⁸ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Gruops Sebagai Instrumen Penggalan Data Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal. 131-132.

⁴⁹ *Ibid.*, hal. 31

interview) melalui sarana komunikasi tidak langsung, seperti telepon, internet, dan sebagainya.⁵⁰ Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara terstruktur dan langsung terhadap subjek penelitian yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bagian kurikulum, dan Guru Kelas terkait implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, usaha-usaha yang dilakukan terhadap implementasi Kurikulum 2013.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu metode penelitian untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁵¹

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai bangunan SLB PGRI Trimulyo, visi dan misi SLB PGRI Trimulyo, daftar pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik SLB PGRI trimulyo, daftar sarana dan prasarana SLB PGRI Trimulyo, profil SLB PGRI Trimulyo, struktur organisasi SLB PGRI Trimulyo, dan proses pembelajaran PAI dan budi Pekerti di kelas dan luar kelas.

4. Analisis Data

Analisis data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola. Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematika dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar kajian, dan hubungannya terhadap

⁵⁰ Soeprapto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), hal. 6.3.

⁵¹ Suharsimi Arikunta, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal. 206.

keseluruhannya.⁵² Analisis data kuantitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicari data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.⁵³

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁵⁴

b. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami.⁵⁵

c. Menarik Kesimpulan/verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang

⁵² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal.210.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,...*, hal. 335

⁵⁴ *Ibid.*, hal. 338.

⁵⁵ *Ibid.*, hal. 341.

mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan data yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁶

d. Triangulasi

Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas/validitas) dan konsisten (reliabilitas) data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data di lapangan. Kegiatan triangulasi dengan sendirinya mencakup proses pengujian hipotesis yang dibangun selama pengumpulan data.⁵⁷ Peneliti menggunakan model triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap guru kelas IX tunagrahita SLB PGRI Trimulyo. Triangulasi teknik ini digunakan untuk meneliti proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada siswa kelas IX Tunagrahita serta kegiatan keagamaan di luar kelas. Sedangkan triangulasi sumber adalah satu teknik pengumpulan data dengan berbagai macam sumber data yaitu wawancara mendalam dengan guru kelas IX tunagrahita SLB PGRI Trimulyo, siswa kelas IX

⁵⁶ Ibid., hal. 345.

⁵⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif,...*, hal.218.

Tunagrahita, Wakil Kepala Sekolah bagian kurikulum dan Kelapa Sekolah.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini dibagi kedalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman Surat Pernyataan, halaman Persetujuan Pembimbing, halaman Pengesahan, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini, peneliti menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I, berisi gambaran umum yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II, berisi gambaran umum tentang SLB PGRI Trimulyo. Pembahasan pada bagian ini menjelaskan letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangan, visi-misi, dan tujuan sekolah, kurikulum sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik, kondisi fisik sekolah, keadaan sarana dan prasarana sekolah. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal tentang Implementasi Kurikulum 2013 pada bagian selanjutnya.

Bab III berisi pemaparan data beserta analisis kritis tentang Implementasi Kurikulum 2013 di SLB PGRI Trimulyo. Pada bagian ini uraian difokuskan pada penerapan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Selain itu akan difokuskan juga pada upaya yang dilakukan Kepada Sekolah dan guru kelas saat mengajar PAI dan Budi Pekerti dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013, Faktor pendukung dan faktor penghambat juga nanti akan dijelaskan.

Bab IV, bagian ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Pada bagian akhir skripsi, memuat daftar pustaka dan lampiran lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di sekolah SLB PGRI Trimulyo dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti memperoleh hasil penelitian yang dapat menjawab rumusan masalah masalah yang telah disusun dan dapat menyimpulkan hasil analisa dan pembahasan sebagai berikut:

1. Implementasi Kurikulum 2013 mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada siswa kelas IX tunagrahita di SLB PGRI Trimulyo yaitu pada struktur kurikulum sudah sesuai dengan Peraturan Direktur Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah Nomor:10/D/KR/2017 Tentang Struktur Kurikulum, Kompetensi Inti-Kompetensi Dasar, dan Pedoman Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Khusus yaitu mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti sebagai mata pelajaran kelompok A yang tidak ditematikkan beban belajar 2x35 menit dalam seminggu. Standar Isi PAI dan Budi Pekerti meliputi Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih dan SKI. Dalam proses pembelajaran, guru sudah menggunakan pendekatan saintifik secara sederhana namun masih ada satu langkah yaitu mencoba yang belum terrealisasikan. Guru menggunakan metode ceramah dan metode tanya jawab untuk mendorong keaktifan siswa pada saat mengikuti pembelajaran di kelas. Dalam penilaian, guru menilai dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor pada penilaian akhir pembelajaran, PTS, PAS, dan ujian akhir

sekolah namun instrumen penilaiannya tidak terorganisir. Hasil dari implementasi Kurikulum 2013 meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dari segi pengetahuan dapat dilihat dari siswa sudah dapat menghafal surah Al-Fatihah, dari segi sikap terlihat dari sikap siswa selama di lingkungan sekolah lebih sopan terhadap guru dan teman sebayanya. Dari segi keterampilan siswa sudah dapat membaca Iqra' dan siswa lebih tertib dalam melaksanakan ibadah salat di sekolah dengan adanya kegiatan salat Duhur dan salat Duha berjamaah.

2. Faktor pendukung implementasi Kurikulum 2013 mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada siswa kelas IX tunagrahita yaitu dari guru, sarana dan prasarana, hubungan dengan orang tua dan KKG (Kelompok Kerja Guru) dan Musyawarah *Intern*. Guru di SLB PGRI Timulyo merupakan sarjana PLB, BK, dan Olahraga yang cocok untuk anak ABK. Sarana dan prasarana yang ada di SLB PGRI Trimulyo cukup memadai karena adanya BOSNAS, BOSDA, dan BOP. Hubungan dengan orang tua dalam POT setiap *selapan* sekali. Dan KKG (Kelompok Kerja Guru) dan Musyawarah *Intern* dapat mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi guru.
3. Faktor penghambat implementasi Kurikulum 2013 mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada siswa kelas IX tunagrahita yaitu berasal dari siswa, berasal dari guru dan berasal dari sekolah. Berasal dari siswa yang meliputi kelainan pada siswa yang menyebabkan siswa sulit untuk diajak berfikir, motivasi siswa rendah yang disebabkan oleh kelainan pada siswa yang

menyebabkan siswa tidak bisa diam didalam kelas dan harus diberi penanganan khusus untuk membangkitkan motivasi siswa, siswa yang belum lancar dalam membaca dan menulis. Berasal dari guru yang meliputi tidak ada guru khusus PAI dan Budi Pekerti, dan guru tidak menyusun RPP sehingga pembelajaran belum terorganisir. Berasal dari sekolah yang meliputi ruang kelas rombel dan tidak ada buku siswa dan buku guru.

B. Saran

Saran untuk sekolah, untuk menambah koleksi buku perpustakaan terlebih untuk mata pelajaran Kurikulum 2013 yang belum ada buku pegangannya. Menyediakan LCD untuk setiap ruang kelas sehingga pembelajaran lebih efektif dan efisien karena memanfaatkan teknologi.

Saran untuk guru pendamping kelas IX tunagrahita SLB PGRI Trimulyo, dalam pembelajaran memanfaatkan media pembelajaran dan membuat inovasi-inovasi pembelajaran yang menyenangkan sehingga membangkitkan motivasi siswa untuk belajar. Menggunakan pendekatan saintifik dan penilaian autentik yang organisir dalam RPP.

C. Penutup

Segala puji bagi allah atas segala nikmat dan karuniaNya yang telah diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar walaupun banyak kendala dan rintangan namun semua itu dapat dilewati. Dengan demikian peneliti sadar masih banyak kesalahan dalam menyusun skripsi ini. Oleh karenanya peneliti harap kritik dan saran untuk membangun

peneliti dan pembaca. Semoga skripsi dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini, penulis ucapkan banyak terima kasih. Semoga bantuannya menjadi amal soleh dan mendapat pahala yang berlimpah dari Allah SWT.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Akmal Hawi, *Seluk Beluk Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Aqil Smart, *Anak Cacat Bukan Kiamat: Metode Pembelajaran dan Terapi untuk Anak Berkebutuhan Khusus*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- E. Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Hamdani Hamid, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Heri Gunawan, *Kurikulum Dan Pembelajaran Agama Islam*, Bandung: ALFABETA, 2013.
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Jati Rinakri Atmaja, *Pendidikan Dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia, Nomor 165 Tahun 2014, *Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah*.
- Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 2010.

- Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan [KTSP] Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010.
- Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam: Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi arus global*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2010.
- Mida Latifah Muzamiroh, *Kupas Tuntas Kurikulum 2013 Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum 2013*, Kata Pena, 2013.
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2013.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, Nomor 54 Tahun 2013, *Standar Isi Pendidikan Dasar Dan Menengah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, Nomor 66 Tahun 2013, *Standar Isi Pendidikan Dasar Dan Menengah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, Nomor 20 Tahun 2016, *Standar Isi Pendidikan Dasar Dan Menengah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, Nomor 21 Tahun 2016, *Standar Isi Pendidikan Dasar Dan Menengah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, Nomor 22 Tahun 2016, *Standar Isi Pendidikan Dasar Dan Menengah*.
- Peraturan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Mnenengah, Nomor 10/D/KR/2017, *Struktur Kurikulum, Kompetensi Inti-Kompetensi Dasar, dan Pedoman Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Khusus*.
- Puput Rahmat Saputra. "Respon dan Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembelajaran Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 5 Yogyakarta", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Sedarmayanti Dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, Bandung: CV Mandar Maju, 2011.
- Suharsimi Arikunta, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

- Soeprapto, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.
- Sukandarrumuji, *Metode penelitian petunjuk praktis untuk peneliti pemula*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sumarni, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Tunagrahita Di SLB N Pembina Yogyakarta”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, Dan Prosedur* Jakarta: Kencana, 2103
- Yuni Nafisah, “Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Wates”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran I Struktur Kurikulum SLB PGRI Trimulyo

STRUKTUR KURIKULUM SLB PGRI TRIMULYO

Struktur Kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik pada satuan pendidikan dalam kegiatan pembelajaran. Struktur kurikulum tingkat satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah tertuang dalam standar isi yang dikembangkan dari kelompok mata pelajaran yaitu kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kewarganegaraan dan kepribadian, ilmu pengetahuan dan teknologi, estetika, jasmani, olahraga dan kesehatan. Muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan. Disamping itu materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri termasuk ke dalam isi kurikulum.

Kurikulum pendidikan khusus terdiri dari atas delapan sampai sepuluh mata, pelajaran, muatan lokal, program khusus dan pengembangan diri. Adapun struktur kurikulum SLB PGRI Trimulyo meliputi jenjang sebagai berikut:

A. Struktur Kurikulum SDLB

MATA PELAJARAN		KELAS DAN ALOKASI WAKTU PER MINGGU					
		I	II	III	IV	V	VI
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	4	4	4	4	4	4
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4

4.	Matematika	2	2	4	2	2	2
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	2	2	2
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	-	2	2	2
KELOMPOK B							
1.	Seni Budaya dan Prakarya	12	12	12	14	14	14
2.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2	2	2
3.	Muatan Lokal (Bahasa Jawa)	2	2	2	2	2	2
KELOMPOK C							
1.	Program Kebutuhan Khusus	4	4	4	4	4	4
JUMLAH ALOKASI PER MINGGU		32	32	34	38	38	38

B. Struktur Kurikulum SMPLB

MATA PELAJARAN		KELAS DAN ALOKASI WAKTU PER MINGGU		
		VII	VIII	IX
KELOMPOK A				
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	2	2	2
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	2	2	2
4.	Matematika	2	2	2
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	2	2	2
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	2

7.	Bahasa Inggris	2	2	2
KELOMPOK B				
1.	Seni Budaya	2	2	2
2.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
3.	Keterampilan Pilihan	18	18	18
4.	Muatan Lokal (Bahasa Jawa)	2	2	2
KELOMPOK C				
1.	Program Kebutuhan Khusus	2	2	2
JUMLAH ALOKASI PER MINGGU		40	40	40

C. Struktur Kurikulum SMALB

MATA PELAJARAN		KELAS DAN ALOKASI WAKTU PER MINGGU		
		X	XI	XII
KELOMPOK A (Wajib)				
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	2	2	2
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	2	2	2
4.	Matematika	2	2	2
5.	Sejarah Indonesia	2	2	2
6.	Bahasa Inggris	2	2	2
KELOMPOK B (Wajib)				
7.	Seni Budaya	2	2	2
8.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
9.	Keterampilan Pilihan	24	24	24
10.	Muatan Lokal (Bahasa Jawa)	2	2	2
KELOMPOK C				
11.	Program Kebutuhan Khusus	-	-	-
JUMLAH ALOKASI PER MINGGU		42	42	42

D. Kelompok Mata Pelajaran

1. Mata pelajaran umum Kelompok A merupakan program kurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan peserta didik sebagai dasar penguatan kemampuan dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara, dan bernegara yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat.
2. Mata pelajaran Kelompok B merupakan program kurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan peserta didik terkait lingkungan dalam bidang social, budaya, dan seni yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat dan dapat dilengkapi dengan muatan lokal. Muatan lokal dapat berupa mata pelajaran yang berdiri sendiri.
3. Kelompok C berupa program kebutuhan khusus yang diberikan sesuai dengan kekhususan peserta didik. Program kebutuhan khusus untuk:
 - a. Tunanetra adalah pengembangan orientasi, mobilitas, social dan komunikasi.
 - b. Tunarungu adalah pengembangan komunikasi, persepsi bunyi dan irama.
 - c. Tunagrahita adalah pengembangan diri.
 - d. Tunadaksa adalah pengembangan diri dan gerak.
 - e. Autis berupa pengembangan komunikasi, interaksi sosial, dan perilaku.
4. Satu jam pelajaran tatap muka adalah 30 menit untuk SDLB kelas I - III, 30 menit untuk SDLB kelas IV – VI, 35 menit untuk SMPLB, dan 40 menit untuk SMALB.
5. Satuan pendidikan dapat menambah beban belajar per minggu sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik

dan/atau kebutuhan akademik, sosial, budaya, dan faktor lain yang dianggap penting.

6. Kompetensi dasar mata pelajaran seni budaya dan prakarya terdiri atas empat aspek, yaitu: seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni teater. Peserta didik mengikuti salah satu aspek yang disediakan untuk setiap semester, aspek yang diikuti dapat diganti setiap semesternya.
7. Mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, dan Seni Budaya dan Prakarya menggunakan proses pembelajaran tematik.
8. Mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Bahasa Inggris, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, Keterampilan Pilihan dan Program Kebutuhan Khusus untuk kelas tidak menggunakan proses pembelajaran tematik.
9. Pada satuan pendidikan SMPLB dan SMALB melaksanakan program magang pada kelas VIII dan XI sekurang-kurangnya satu bulan. Tempat magang yang digunakan adalah tempat usaha atau industri yang sesuai dengan jenis keterampilan yang diberikan di sekolah, meliputi usaha londry, konveksi, rumah makan, dan cuci motor.
10. Pada satuan pendidikan SMALB tunagrahita dan Autis, mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Bahasa Inggris, pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, dan Keterampilan Pilihan tidak menggunakan proses pembelajaran tematik.
11. Pada satuan pendidikan SMALB tunanetra, tunarungu, dan tunadaksa proses pembelajaran dilakukan per mata pelajaran/tidak menggunakan tematik.

E. Muatan Lokal

Mata pelajaran muatan lokal yang diajarkan untuk peserta didik adalah Bahasa Jawa dengan alokasi waktu 2

jam pelajaran per Minggu. Pengampu muatan lokal adalah guru kelas.

Program muatan lokal dikembangkan oleh sekolah dengan mempertimbangan kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal peserta didik dan karakteristik kemampuan peserta didik SLB PGRI Trimulyo. Muatan lokal Bahasa Jawa menyesuaikan Pergub No. 64 tahun 2013. Ruang lingkup Bahasa Jawa adalah:

1. Mendengarkan
2. Berbicara
3. Membaca
4. Menulis
5. Kesusastraan
6. Unggah-ungguh
7. Permainan Tradisional
8. Dongeng Jawa
9. Pewayangan

Lampiran II Instrumen Penelitian

PEDOMAN PENELITIAN

A. Instrumen Wawancara Kepala Sekolah

1. Gambaran umum tentang SLB PGRI Trimulyo
 - a. Sejarah berdirinya
 - b. Visi dan misi
 - c. Keadaan pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik
 - d. Sarana dan prasarana
 - e. Keadaan lingkungan SLB PGRI Trimulyo
2. Apakah pendidik yang ada di SLB PGRI Trimulyo merupakan lulusan pada bidangnya?
3. Apakah guru-guru diikutkan dalam workshop/seminar/pelatihan untuk mengembangkan kompetensi guru?
4. Apakah proses KBM sudah sesuai dengan Kurikulum 2013?
5. Apa tujuan pembelajaran bagi anak tunagrahita?
6. Apakah sarana dan prasarana memadai untuk menunjang implementasi Kurikulum 2013 di SLB PGRI Trimulyo?
7. Apa faktor pendukung implementasi Kurikulum 2013 di SLB PGRI Trimulyo?
8. Apakah faktor penghambat implementasi Kurikulum 2013 di SLB PGRI Trimulyo?

B. Instrumen Wawancara Waka Kesiswaan

1. Kapan Kurikulum 2013 mulai diterapkan di SLB PGRI Trimulyo?
2. Bagaimana konsep Kurikulum 2013 yang ada di SLB PGRI Trimulyo?

3. Bagaimana muatan Kurikulum 2013 di SLB PGRI Trimulyo?
4. Bagaimana upaya sekolah untuk mencapai keberhasilan penerapan Kurikulum 2013?
5. Apa faktor pendukung implementasi Kurikulum 2013 di SLB PGRI Trimulyo?
6. Apakah faktor penghambat implementasi Kurikulum 2013 di SLB PGRI Trimulyo?

C. Instrumen Wawancara Guru Kelas Tunagrahita

1. Bagaimana bentuk kesiapan ibu dalam menerapkan Kurikulum 2013 mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti?
2. Apakah ibu selalu mengikuti sosialisasi Kurikulum 2013?
3. Apa harapan ibu terhadap pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan Kurikulum 2013?
4. Terkait dengan SKL, adakah progam/rencana dalam jangka panjang atau pendek untuk mengembangkan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti?
5. Apa yang ibu ketahui tentang silabus, RPP dalam Kurikulum 2013?
6. Bagaimana dengan proses pengembangan RPP PAI dan Budi Pekerti
 - a) Pengembangan kompetensi inti dan kompetensi dasar
 - b) Menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran
 - c) Menentukan model, metode, media dan sumber belajar sesuai dengan karakter peserta didik
7. Apakah ibu menyusun RPP secara mandiri?
8. Apakah ibu memiliki pegangan buku atau sumber untuk mengajar?

9. Bagaimana cara ibu mendorong partisipasi aktif peserta didik?
10. Bagaimana menghadapi siswa yang tidak memperhatikan?
11. Apakah pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dilakukan di luar kelas?
12. Apakah dalam pembelajaran ibu mengaitkan materi PAI dan Budi Pekerti dengan materi lain?
13. Apakah ibu melakukan penilaian terhadap peserta didik setiap kali pertemuan dalam proses pembelajaran?
14. Bagaimana prosedur ibu mengevaluasi peserta didik?
15. Apakah ibu menggunakan penilaian autentik?
16. Apakah pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran?
17. Apa kendala implementasi Kurikulum 2013 yang ibu hadapi?
18. Upaya apa saja yang ibu lakukan untuk mengatasi kendala implementasi Kurikulum 2013?

D. Instrumen Wawancara Siswa Tunagrahita

1. Tadi belajar apa?
2. Coba beri contoh (terkait materi)?
3. Senang tidak belajar disini?

E. Pedoman Observasi

1. Letak geografis SLB PGRI Trimulyo
2. Proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti
3. Keadaan sarana dan prasarana SLB PGRI Trimulyo
4. Keadaan pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik SLB PGRI Trimulyo

F. Pedoman Dokumentasi

1. Visi dan misi SLB PGRI Trimulyo
2. Daftar pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik SLB PGRI trimulyo
3. Daftar sarana dan prasarana SLB PGRI Trimulyo
4. Profil SLB PGRI Trimulyo
5. Struktur organisasi SLB PGRI Trimulyo



**LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN**

Nama Guru :
Mata Pelajaran :
Hari/Tanggal :
Materi :
Kelas/Semester :

No	Indikator/Aspek Diamati	Yang	Ya	Tidak	Ket
I	Prapembelajaran				
1	Membangun motivasi siswa				
2	Melakukan kegiatan apersepsi/pretest				
3	Memberikan acuan				
II	Kegiatan Inti Pembelajaran				
A	Penguasaan materi pembelajaran				
4	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan				
5	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar				
6	Mengaitkan materi dengan realita kehidupan				
B	Pendekatan/strategi pembelajaran				
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai				
8	Menguasai kelas				
9	melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan				

	tumbuhnya kebiasaan positif			
10	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan			
C	Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran			
11	Menggunakan media secara efektif dan efisien			
12	Menghasilkan pesan yang menarik			
13	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media			
D	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa			
14	Menumbuhkan partisipasi aktif dalam pembelajaran			
15	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa			
16	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			
17	Memberikan penguatan secara verbal atau non verbal			
E	Penilaian proses			
18	Memantau kemajuan belajar selama proses			
F	Penggunaan bahasa			
19	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar			
III	Penutup			
20	Melakukan refleksi dengan melibatkan siswa			

21	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi			
22	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan			

Bantul,.....2019

Pengamat

**Isti Amanatul Qona'ah
15410064**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran III Catatan Lapangan I-XXI

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/Tanggal : Jumat, 15 Mei 2019
Jam : 08.45
Tempat : SLB PGRI Trimulyo
Sumber Data : -

Deskripsi data

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui lokasi dan letak geografis SLB PGRI Trimulyo. Hasil dari observasi diketahui bahwa SLB PGRI Trimulyo terletak di jalan Imogiri Timur KM 13 di Desa Trimulyo, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Tepatnya sekitar 500 m dari kantor Desa Trimulyo. Adapun letak geografis sekolah ini sebelah barat berbatasan dengan rumah Bapak Surawan, sebelah timur berbatasan dengan jalan Imogiri Timur, sebelah utara berbatasan dengan sungai Code, sebelah selatan berbatasan dengan jalan kampung Desa Trimulyo. Bangunan SLB PGRI cukup luas dengan gedung berbentuk persegi panjang dengan lapangan ditengah area bangunan. Untuk gedung sebelah selatan berlantai dua. Di sekeliling lapangan bagian barat dan utara dikelilingi tanaman hias, sementara disebelah utara dan timur bangunan dikelilingi pepohonan.

Interpretasi

Lokasi SLB PGRI Trimulyo sangat strategis dan memiliki bangunan yang cukup luas dengan area yang nyaman untuk menunjang proses pembelajaran.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Rabu, 15 Mei 2019
Jam : 09.00-10.00
Tempat : Ruang Kepala Sekolah
Sumber Data : Bapak Panut, S.Pd

Deskripsi Data:

Informan adalah kepala sekolah SLB PGRI Trimulyo sejak 2014. Selain menjabat sebagai kepala sekolah informan juga mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kelas X dan XI Tunagrahita. Informan juga merupakan pembina ekstrakurikuler kepramukaan di SLB PGRI Trimulyo. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut ketersediaan sarana dan prasarana untuk menunjang Implementasi Kurikulum 2013.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa sarana dan prasarana yang tersedia yaitu tujuh ruang kelas yang dibagi menjadi 15 kelas rombel, sarana prasarana yang lain ada fasilitas untuk boga, menjahit, laundry, telur asin, musik, peralatan olahraga, peralatan ibadah, vasilitas untuk menari, kamar mandi ada tiga, ruang BP, UKS, perpustakaan, kantin, lapangan upacara, lukis.

Interpretasi

Sama halnya saran dan prasarana sekolah pada umumnya, sarana dan prasarana yang ada di SLB PGRI Trimulyo meliputi tujuh ruang kelas dengan ukuran standar yang terbagi dalam 15 kelas rombel, ruang boga, ruang laundry, ruang musik, ruang penyimpanan peralatan olahraga, mushola, kamar mandi, ruang BP, UKS, perpustakaan, kantin, dan lapangan upacara.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Rabu, 15 Mei 2019
Jam : 09.00-10.00
Tempat : Ruang Kepala Sekolah
Sumber Data : Bapak Panut, S.Pd

Deskripsi Data:

Informan adalah kepala sekolah SLB PGRI Trimulyo sejak 2014. Selain menjabat sebagai kepala sekolah informan juga mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kelas X dan XI Tunagrahita. Informan juga merupakan pembina ekstrakurikuler kepramukaan di SLB PGRI Trimulyo. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut keadaan pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik SLB PGRI Trimulyo.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa Jumlah guru dan karyawan sebanyak 18. Tidak semua guru lulusan PLB ada yang lulusan BK dan Olahraga.

Untuk siswa jumlahnya 65 siswa yang terdiri dari SDLB, SMPLB, dan SMALB dari semua ketunaan

Interpretasi

Jumlah guru dan karyawan adalah 18. Tidak semua guru merupakan lulusan PLB. Sementara jumlah untuk jumlah siswa ada 65 siswa yang terdiri dari SDLB, SMPLB, dan SMALB dari semua ketunaan.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Rabu, 15 Mei 2019
Jam : 09.00-10.00
Tempat : Ruang Kepala Sekolah
Sumber Data : Bapak Panut, S.Pd

Deskripsi Data:

Informan adalah kepala sekolah SLB PGRI Trimulyo sejak 2014. Selain menjabat sebagai kepala sekolah informan juga mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kelas X dan XI Tunagrahita. Informan juga merupakan pembina ekstrakurikuler kepramukaan di SLB PGRI Trimulyo. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut sejarah berdirinya SLB PGRI Trimulyo.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa SLB PGRI Trimulyo berdiri karena kebutuhan pendidikan anak berkebutuhan khusus pada tahun 1979 dengan jumlah siswa yang relatif sedikit. Gurunya belum ada yang PNS. Dulu masih gabung dengan Balai Desa Trimulyo. SLB PGRI Trimulyo mendapat izin operasional pada tanggal 13 Juli 1980.

Interpretasi

Sejarah berdirinya SLB PGRI Trimulyo berawal dari kebutuhan pendidikan oleh anak yang berkebutuhan khusus. SLB PGRI Trimulyo didirikan pada tahun 1979 yang terletak di balai Desa Trimulyo dengan jumlah siswa relatif sedikit dan hanya ada satu kelas serta tenaga pendidik belum ada yang PNS.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Rabu, 24 Mei 2019
Jam : 09.00-10.00
Tempat : Ruang Kepala Sekolah
Sumber Data : Ibu Siang Ing Rianti, S.Pd

Deskripsi Data:

Informan adalah wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan guru pengampu siswa tunagrahita IX. Informan juga pembina ekstrakurikuler kepramukaan di SLB PGRI Trimulyo. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut struktur kurikulum di SLB PGRI Trimulyo.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa SLB PGRI Trimulyo menggunakan Kurikulum 2013 sejak tahun ajaran 2015/2016. Untuk jadwal pelajarannya disusun di semester satu. Kurikulum di SLB PGRI Trimulyo sudah disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan kondisi siswa.

Interpretasi

SLB PGRI Trimulyo menggunakan Kurikulum 2013 dari direktorat yang telah disesuaikan dengan kebutuhan sekolah berdasarkan kondisi anak dan lingkungan sekolah. Penyesuaian tersebut meliputi alokasi waktu yaitu pengurangan satu jam pelajaran PAI

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Rabu, 24 Mei 2019
Jam : 09.00-10.00
Tempat : Ruang Kepala Sekolah
Sumber Data : Ibu Siang Ing Rianti, S.Pd

Deskripsi Data:

Informan adalah wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan guru pengampu siswa tunagrahita IX. Informan juga pembina ekstrakurikuler kepramukaan di SLB PGRI Trimulyo. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut muatan kurikulum 2013 mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SLB PGRI Trimulyo.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa muatan Kurikulum 2013 mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SLB PGRI Trimulyo ada Akhlak, Qur'an Hadits, SKI, dan Fiqih namun bukan sebagai mata pelajaran terpisah. Untuk SKI dan akhlaknya misalnya meneladani kisah Nabi Ibrahim. Untuk Qur'an Hadis dikembangkan diluar pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yaitu dipembelajaran Iqra'. Pembelajaran Iqra' menggunakan metode sorogan. Untuk Fiqihnya dengan rutin salat duhur dan salat duha setiap hari Rabu.

Interpretasi

Muatan kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam di SLB hampir sama halnya dengan yang ada di sekolah umum yaitu, akidah akhlak, SKI, Al-Qur'an Hadits, Fiqih tapi hanya sederhana. Untuk pembelajaran fikih terutama dalam hal salat dibiasakan dalam Salat Duha setiap hari Rabu. Sedangkan untuk pembelajaran Al-Qur'an dikembangkan melalui pembelajaran Iqra' dengan metode sorogan.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari/Tanggal	: Selasa, 23 Juli 2019
Jam	: 10.00
Tempat	: SLB PGRI Trimulyo
Sumber Data	: -

Deskripsi data

Obsevasi dilakukan Observasi ini dilakukan untuk mengetahui keadaan siswa tunagrahita di SLB PGRI Trimulyo. Dari hasil observasi bahwa keadaan siswa tunagrahita di SLB PGRI Trimulyo memiliki kelainan khusus yang tampak mata. Kelainan tersebut seperti berjalan tidak seimbang, adanya kekakuan (*spastic*) pada jari tangan, dan sulit berkomunikasi secara lisan. Ada satu siswa tunagrahita kelas IX yang memakai kursi roda. Sebagian siswa belum lancar dalam membaca dan menulis.

Interpretasi

Secara fisik siswa tunagrahita memiliki kelainan seperti berjalan tidak seimbang atau bahkan tidak dapat berjalan sehingga harus memakai kursi roda, kekakuan pada jari tangan, dan sulit berkomunikasi dengan lisan. Serta belum lancar dalam membaca dan menulis.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Rabu, 24 Mei 2019
Jam : 09.00-10.00
Tempat : Ruang Kepala Sekolah
Sumber Data : Ibu Siang Ing Rianti, S.Pd

Deskripsi Data:

Informan adalah wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan guru pengampu siswa tunagrahita IX. Informan juga pembina ekstrakurikuler kepramukaan di SLB PGRI Trimulyo. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut tujuan Kurikulum 2013 mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SLB PGRI Trimulyo.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa tujuan Kurikulum 2013 mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SLB PGRI Trimulyo adalah untuk memandirikan anak, membentuk akhlak mulia, prestasi, keterampilan yang di landasi iman dan takwa dan nilai budi luhur.

Interpretasi

Tujuan kurikulum 2013 yaitu untuk memandirikan anak, membentuk akhlak mulia, dan prestasi keterampilan yang di landasi iman dan takwa dan nilai budi luhur sebagaimana yang tertulis dalam visi dan misi.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Rabu, 24 Mei 2019
Jam : 09.00-10.00
Tempat : Ruang Kepala Sekolah
Sumber Data : Ibu Siang Ing Rianti, S.Pd

Deskripsi Data:

Informan adalah wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan guru pengampu siswa tunagrahita IX. Informan juga pembina ekstrakurikuler kepramukaan di SLB PGRI Trimulyo. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut faktor pendukung implementasi Kurikulum 2013.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap faktor yang mendukung implementasi Kurikulum 2013 yaitu yang pertama gurunya yang merupakan lulusan PLB, BK dan olahraga yang sangat cocok dengan kondisi siswa. Yang kedua sarana prasarana yang memadai. Yang ketiga dari orang tua dengan adanya pengajian orang tua (POT) setiap *selapan* sekali.

Interpretasi

Faktor pendukung penerapan kurikulum 2013 yaitu dari guru, sarana prasarana, dan orang tua.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/Tanggal : Rabu, 24 Juli 2019
Jam : 07.00
Tempat : Masjid Nurul Hadana
Sumber Data : -

Deskripsi data

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan salat Duha. Dari hasil observasi diketahui bahwa kegiatan salat duha dilaksanakan rutin setiap hari Rabu di musola sekolah namun karena musola sedang *direnovasi* maka kegiatan salat duha berjamaah dilaksanakan di masjid terdekat dari sekolah yaitu masjid Nurul Hadana. Salat Duha dilaksanakan berjamaah dengan imam bapak Arif Joko Sulistyono, S. Salat duha dilaksanakan empat rakaat dengan dua kali salam. Pembacaan niat salat Duha di-*jahr*-kan. Semua siswa mengikuti salat Duha dengan tertib. Untuk siswa yang memakai kursi roda melaksanakan salat duha di depan pintu masjid. Setelah salat Duha diisi dengan kultum oleh imam salat.

Interpretasi

Kegiatan salat duha dilaksanakan setiap hari Rabu dengan berjamaah. Salat duha dilaksanakan empat rakaat dengan dua kali salam. Kegiatan ini dilanjutkan dengan kultum.

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/Tanggal : Rabu, 24 Juli 2019
Jam : 07.30
Tempat : Masjid Nurul Hadana
Sumber Data : -

Deskripsi data

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran Iqra' pada siswa kelas IX tunagrahita. Pembelajaran Iqra' dilaksanakan dengan metode sorogan kepada ibu Siang Ing Rianti, S.Pd. Namun tidak semua siswa masih taraf Iqra' ada satu siswa yang sudah masuk Al-Qur'an. Untuk memantau perkembangan pembelajaran siswa sekolah menyiapkan kartu pemantau dengan keterangan lanjut, atau mengulang. Mengulang beberapa kali dalam satu halaman merupakan hal biasa. Siswa antusias mengikuti pembelajaran Iqra'.

Interpretasi

Pembelajaran Iqra' dilaksanakan dengan metode sorogan kepada guru pendamping. Untuk memantau perkembangan pembelajaran Iqra' sekolah menyiapkan kartu pemantau.

Catatan Lapangan 12
LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN

Nama Guru : Ibu Siang Ing Rianti, S. Pd
Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti
Hari/Tanggal : Rabu, 24 Juli 2019
Materi : Hikmah Beriman Kepada *Qodo'* dan *Qodar*
Kelas/Semester : IX/II

No	Indikator/Aspek Diamati	Yang	Ya	Tidak	Ket
I	Prapembelajaran				
1	Menyiapkan siswa untuk belajar		✓		Guru mengabsen siswa, ada siswa yang masih memakai kaos olahraga disuruh ganti baju seragam, ada yang masih sibuk sendiri disuruh duduk pada tempat duduknya.
2	Membangun motivasi siswa			✓	
3	Melakukan apersepsi/pretest	kegiatan	✓		Guru menanyakan materi yang

				dibahas pada pertemuan sebelumnya
II	Kegiatan Inti Pembelajaran			
A	Penguasaan materi pembelajaran			
4	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		✓	
5	Mengaitkan materi dengan realita kehidupan	✓		Ibu menjadi guru SLB, irfan di lahirkan sebagai anak laki-laki, puput dilahirkan sebagai anak perempuan
B	Pendekatan/strategi pembelajaran			
6	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	✓		Pencapaian kompetensi untuk setiap anak berbeda, guru memahami setiap karakter siswa
7	Menguasai kelas	✓		Siswa mengikuti pembelajaran dengan antusias

8	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	✓		Guru mencontohkan materi dengan subjek salah satu siswa di kelas
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan		✓	Tidak ada RPP
C Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran				
10	Menggunakan media secara efektif dan efisien		✓	Tidak menggunakan media
11	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media		✓	Tidak menggunakan media
D Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa				
12	Menumbuhkan partisipasi aktif dalam pembelajaran	✓		Mengajak siswa untuk menyebutkan urutan rukun iman setiap kali guru selesai menjelaskan mulai dari rukun iman yang pertama sampai yang ke-6

13	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓		Guru mendengarkan ketika siswa memanggil guru dan bercerita tentang kejadian yang dialami siswa misalnya bu kemarin puput naik motor kenceng banget? Ibu guru bertanya kepada puput bagaimana kebenarannya dan menasehati untuk berhati-hati
14	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓		Pembelajaran menumbuhkan siswa untuk dapat mencontohkan dalam kehidupan sehari-hari
15	Memberikan penguatan secara verbal atau non	✓		Ketika siswa menjawab

	verbal			pertanyaan guru mengatakan “bagus” dan dilanjutkan dengan penjelasan sedikit
E	Penilaian proses			
16	Memantau kemajuan belajar selama proses	✓		Guru keliling ke meja-meja siswa
F	Penggunaan bahasa			
17	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	✓		Volume dan intonasi guru saat menjelaskan terdengar dengan jelas dengan bahasa yang mudah dipahami
III	Penutup			
18	Melakukan refleksi dengan melibatkan siswa	✓		Guru membuat kesimpulan dari ini pembelajaran bersama siswa
19	Melakukan penilaain akhir sesuai dengan kompetensi	✓		Guru megajukan pertanyaan kepada peserta

				didik satu per satu
20	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	✓		Guru menjelaskan secara garis besar isi materi

Bantul, 24 Juli 2019

Pengamat

Isti Amanatul Qona'ah

15410064



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 13
LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN

Nama Guru : Ibu Siang Ing Rianti, S. Pd
Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti
Hari/Tanggal : Selasa, 30 Juli 2019
Materi : Keutamaan Sikap Patuh, Ikhlas, Dan Sabar Dengan Ketaatan Beribadah Kepada Allah SWT.
Kelas/Semester : IX/II

No	Indikator/Aspek	Yang	Ya	Tidak	Ket
I	Prapembelajaran				
1	Menyiapkan siswa untuk belajar		✓		Guru mengabsen siswa, ada siswa yang masih memakai kaos olahraga disuruh gantai baju seragam, ada yang masih sibuk sendiri disuruh duduk pada tempat duduknya.
2	Membangun motivasi siswa			✓	
3	Melakukan kegiatan		✓		Guru

	apersepsi/pretest			menanyakan materi yang dibahas pada pertemuan sebelumnya
II Kegiatan Inti Pembelajaran				
A	Penguasaan materi pembelajaran			
4	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		✓	
5	Mengaitkan materi dengan realita kehidupan	✓		Melakukan perintah orang tua, infak setiap jumat, tidak membalas ketika dicaci teman
B	Pendekatan/strategi pembelajaran			
6	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	✓		Pencapaian kompetensi untuk setiap anak berbeda, guru memahami setiap karakter siswa
7	Menguasai kelas	✓		Siswa mengikuti pembelajaran dengan

				antusias
8	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	✓		Guru mencontohkan materi dengan subjek salah satu siswa di kelas
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan		✓	Tidak ada RPP
C Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran				
10	Menggunakan media secara efektif dan efisien		✓	Tidak menggunakan media
11	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media		✓	Tidak menggunakan media
D Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa				
12	Menumbuhkan partisipasi aktif dalam pembelajaran	✓		Menyuruh siswa secara bergantian menulis poin-poin materi di papan tulis
13	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓		Guru merespon dengan baik siswa memanggil

				guru untuk bercerita kejadian yang dialaminya
14	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓		Pembelajaran menumbuhkan siswa untuk dapat mencontohkan dalam kehidupan sehari-hari
15	Memberikan penguatan secara verbal atau non verbal	✓		Ketika siswa menjawab pertanyaan guru mengatakan “bagus” dan dilanjutkan dengan penjelasan sedikit
E	Penilaian proses			
16	Memantau kemajuan belajar selama proses	✓		Guru keliling ke meja-meja siswa
F	Penggunaan bahasa			
17	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	✓		Volume dan intonasi guru saat menjelaskan terdengar

				dengan jelas dengan bahasa yang mudah dipahami
III	Penutup			
18	Melakukan refleksi dengan melibatkan siswa	✓		Guru membuat kesimpulan dari ini pembelajaran bersama siswa
19	Melakukan penilaain akhir sesuai dengan kompetensi	✓		Guru menuliskan soal pilihan ganda di papan tulis guru menunjuk siswa untuk mengerjakan soal dipapan tulis secara bergantian
20	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	✓		Guru menjelaskan secara garis besar isi materi

Bantul, 30 Juli 2019

Pengamat

Isti Amanatul Qona'ah

15410064

Catatan Lapangan 14

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/Tanggal : Rabu, 7 Agustus 2019
Jam : 08.00
Tempat : Aula SLB PGRI Trimulyo
Sumber Data : -

Deskripsi data

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan pengajian orang tua (POT) dilaksanakan. Dari hasil observasi diketahui bahwa POT dilaksanakan setiap *selapan* sekali. Semua yang mengkoordinir kegiatan adalah wali siswa mulai dari konsumsi, mencari ustad untuk mengisi pengajian, serta bertugas sebagai pembawa acara, dan pembacaan kitab suci Al-Qur'an. POT dilaksanakan dengan susunan acara pembukaan, sosialisai kegiatan oleh kepala sekolah, musyawarah kegiatan karya wisata, pembacaan ayat suci Al-Qur'an, dan pengajian. Setiap kali pertemuan iuran Rp. 10.000 untuk konsumsi kepada bendahara yang juga dari wali siswa.

Interpretasi

Pengajian orang tua (POT) dilaksanakan *selapan* sekali. sekolah memberikan kesempatan penuh kepada wali siswa untuk mengkoordinir kegiatan.

Catatan Lapangan 15

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Jumat, 9 Agustus 2019
Jam : 09.00-10.00
Tempat : Ruang Guru
Sumber Data : Ibu Siang Ing Rianti, S.Pd

Deskripsi Data:

Informan adalah guru pendamping siswa tunagrahita kelas IX. Informan juga menjabat sebagai wakil kepala sekolah bagian kurikulum. Informan adalah pembina ekstrakurikuler kepramukaan di SLB PGRI Trimulyo. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut persiapan sebelum menerapkan Kurikulum 2013 mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa sebelum masuk kelas guru mempersiapkan materi yang akan diajarkan. Untuk proses pembelajaran Kurikulum 2013 penerapannya sambil diproses. Guru tidak menerapkan 5 M yang ada dalam pembelajaran saintifik sekaligus. Karena keterbatasan anak berkebutuhan khusus sulit untuk diajak bekerjasama.

Interpretasi

Bentuk persiapan guru sebelum mengajar di kelas yaitu mempersiapkan materi yang akan diajarkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 16

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Jumat, 9 Agustus 2019
Jam : 09.00-10.00
Tempat : Ruang Guru
Sumber Data : Ibu Siang Ing Rianti, S.Pd

Deskripsi Data:

Informan adalah guru pendamping siswa tunagrahita kelas IX. Informan juga menjabat sebagai wakil kepala sekolah bagian kurikulum. Informan adalah pembina ekstrakurikuler kepramukaan di SLB PGRI Trimulyo. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut diskusi atau pertemuan tentang Kurikulum 2013 diluar sekolah.

Hasil dari wawancara tersebut terungkap bahwa guru mengikuti pertemuan rutin setahun sekali guru SLB gugus timur daerah kabupaten Bantul. Pertemuan rutin bertempat di Pleret. Pembahasan dalam pertemuan rutin tersebut tidak khusus membahas tentang PAI dan Budi Pekerti.

Interpretasi

Ada pertemuan rutin setiap tahunnya yang disebut KKD. Pertemuan tersebut dalam lingkup SLB se-Bantul bagian gugus timur.

Catatan Lapangan 17

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Jumat, 9 Agustus 2019
Jam : 09.00-10.00
Tempat : Ruang Guru
Sumber Data : Ibu Siang Ing Rianti, S.Pd

Deskripsi Data:

Informan adalah guru pendamping siswa tunagrahita kelas IX. Informan juga menjabat sebagai wakil kepala sekolah bagian kurikulum. Informan adalah pembina ekstrakurikuler kepramukaan di SLB PGRI Trimulyo. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut evaluasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dan tindak lanjut.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa evaluasi dilakukan setiap kali selesai pembelajaran. Evaluasi dilakukan dengan tes lisan dan tes tertulis. Tes lisan yang digunakan merupakan pertanyaan sederhana yang diberikan secara langsung kepada peserta didik sesuai memberi materi. Tes tertulis merupakan pemberian pertanyaan berbentuk pilihan ganda dengan tiga opsi pilihan jawaban. Untuk yang belum lulus kita remedi dengan memberikan materi ulang. Sedangkan yang sudah lulus pengayaan. Namun pengayaannya hanya menunggu pengulangan materi untuk yang remedi.

Inperpretasi

Evaluasi pembelajaran yang digunakan yaitu tes lisan dan tes tertulis. Tes lisan merupakan pertanyaan sederhana yang di berikan kepada peserta didik. Sedangkan tes tertulis berupa pilihan ganda dengan tiga opsi pilihan jawaban.

Catatan Lapangan 18

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Jumat, 9 Agustus 2019
Jam : 09.00-10.00
Tempat : Ruang Guru
Sumber Data : Ibu Siang Ing Rianti, S.Pd

Deskripsi Data:

Informan adalah guru pendamping siswa tunagrahita kelas IX. Informan juga menjabat sebagai wakil kepala sekolah bagian kurikulum. Informan adalah pembina ekstrakurikuler kepramukaan di SLB PGRI Trimulyo. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut usaha untuk men mensukseskan implementasi Kurikulum 2013.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa untuk mensukseskan kurikulum 2013 ketika dalam proses pembelajaran guru dapat mengkondisikan anak. Sedangkan untuk diluar kelas harus tetap memantau anak karena anak ABK harus selalu didampingi. Dalam kegiatan harus membiasakan hal yang positif. Dan yang paling penting kerjasama dengan orang tua agar tetap terpantau ketika anak sudah berada di rumah.

Interpretasi

Usaha untuk mensukseskan implementasi kurikulum 2013 yaitu mengkondisikan siswa saat pembelajaran di kelas, membiasakan kegiatan positif, dan kerjasama dengan orang tua.

Catatan Lapangan 19

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Jumat, 9 Agustus 2019
Jam	: 09.00-10.00
Tempat	: Ruang Guru
Sumber Data	: Ibu Siang Ing Rianti, S.Pd

Deskripsi Data:

Informan adalah guru pendamping siswa tunagrahita kelas IX. Informan juga menjabat sebagai wakil kepala sekolah bagian kurikulum. Informan adalah pembina ekstrakurikuler kepramukaan di SLB PGRI Trimulyo. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut faktor penghambat penerapan kurikulum 2013.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa guru dalam menyusun RPP kadang-kadang malas. Guru berpendapat bahwa menyusun RPP merupakan pekerjaan yang memakan banyak waktu lebih baik waktu tersebut untuk mendidik anak. Karena dalam praktik dilapangan anak belum tentu cocok diajarkan dengan yang telah tertulis di RPP sehingga guru harus memperbarui RPP lagi. Faktor penghambat yang lain yaitu motivasi siswa untuk belajar rendah. Siswa sulit di kendalikan, penekanan antara siswa yang satu dengan yang lainnya berbeda.

Intepretasi

Faktor penghambatnya yaitu kurangnya semangat guru dalam menyusun RPP karena penyusunan RPP menyita waktu banyak, kurang motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, serta kesulitan guru dalam mengendalikan siswa karena beragamnya karakter siswa.

Catatan Lapangan 20

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Jumat, 9 Agustus 2019
Jam : 09.00-10.00
Tempat : Ruang Guru
Sumber Data : Ibu Siang Ing Rianti, S.Pd

Deskripsi Data:

Informan adalah guru pendamping siswa tunagrahita kelas IX. Informan juga menjabat sebagai wakil kepala sekolah bagian kurikulum. Informan adalah pembina ekstrakurikuler kepramukaan di SLB PGRI Trimulyo. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut sosialisasi Kurikulum 2013.

Hasil wawancara tersebut terungkap bahwa guru tidak selalu mengikuti sosialisasi Kurikulum 2013 karena keterbatasan mobilitas. Sosialisasi Kurikulum 2013 di ikuti oleh guru yang memang mempunyai waktu luang. Guru hanya meminta *soft file* kepada guru yang mengikuti sosialisasi Kurikulum 2013 untuk di baca dan dipelajari. Untuk hasil sosialisasi tersebut tergantung temanya, misalnya tentang pengembangan kurikulum hasilnya ilmu, kalau tentang penyusunan buku ya hasilnya buku.

Interpretasi

Guru tidak selalu mengikuti sosialisasi kurikulum 2013 karena keterbatasan mobilitas. Guru hanya mendapat materi tentang sosialisasi Kurikulum 2013 dari guru yang mengikuti sosialisasi Kurikulum 2013.

Catatan Lapangan 21

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Jumat, 9 Agustus 2019
Jam : 09.00-10.00
Tempat : Ruang Guru
Sumber Data : Ibu Siang Ing Rianti, S.Pd

Deskripsi Data:

Informan adalah guru pendamping siswa tunagrahita kelas IX. Informan juga menjabat sebagai wakil kepala sekolah bagian kurikulum. Informan adalah pembina ekstrakurikuler kepramukaan di SLB PGRI Trimulyo. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut sumber belajar PAI dan Budi Pekerti.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa sumber buku yang digunakan yaitu buku siswa pada sekolah umum yang materinya menyangkut Kompetensi dasar untuk tingkat SLB kelas IX yang telah di tentukan direktorat. Guru harus memilih materi yang cocok untuk disampaikan kepada siswa sesuai dengan kemampuan siswa.

Interpretasi

Sumber belajar mengambil dari buku siswa pada sekolah umum yang terkait dengan kompetensi dasar yang harus diajarkan. Kompetensi dasar tersebut telah ditentukan direktorat.

Lampiran IV Foto Dokumentasi



Siswa Wudu Sebelum Salat Duha



Kegiatan Salat Duha Berjamaah



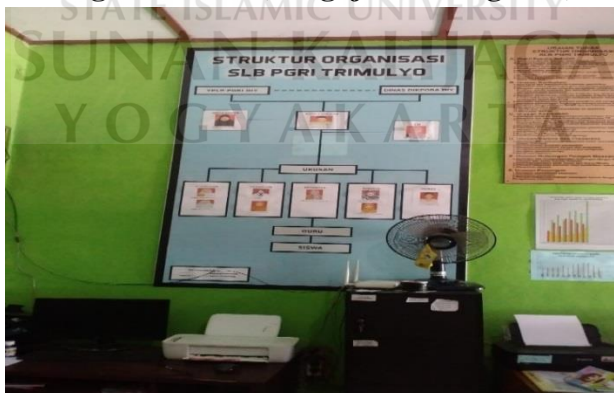
Sorogan pada Pembelajaran Iqra'



Kegiatan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di Kelas



Kegiatan POT (Pengajian Orang Tua)



Struktur Organisasi

Lampiran V Bukti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Webite: <http://itik.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL


Nama Mahasiswa : Isti Amanatul Qona'ah
Nomor Induk : 15410064
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2018/2019
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAM ISLAM DAN BUDI PEKERTI PADA SISWA
TUNAGRAHITA DI SLB PGRI TRIMULYO

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 15 Mei 2019

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 15 Mei 2019

Moderator


Dwi Ratnasari, M.Ag.

NIP. 19780823 200501 2 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran VI Surat Keterangan Selesai Penelitian



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN
SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) PGRI TRIMULYO
Jl. Imogiri Timur Km. 13 Trimulyo Jetis Bantul
Kode Pos 55781 HP. 081328306804 Telp.02742810598
Email: slbpggritrimulvo@ymail.com

03 September 2019

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421/11

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

nama : Panut, S.Pd.
NIP. : 19651218 199203 1 006
jabatan : Kepala Sekolah
unit kerja : SLB PGRI Trimulyo, Jetis, Bantul

Menerangkan bahwa:

nama Mahasiswa : Isti Amanatul Qona'ah
NIM : 15410064
Semester : VIII (Delapan)
jurusan : Pendidikan Agama Islam
fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Alamat : Tangkil, Muntuk, Dlingo, Bantul, DIY

Telah selesai melaksanakan penelitian di SLB PGRI Trimulyo dengan judul *"IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI PADA SISWA TUNAGRAHITA DI SLB PGRI TRIMULYO"*.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul,

Kepala Sekolah

Panut, S. Pd.

NIP. 19651218 199203 1 006



Lampiran VII Kartu Bimbingan



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-02/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Isti Amanatul Qona'ah
NIM : 15410064
Pembimbing : Dwi Ratnasari, S. Ag., M. Ag
Judul : **IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI PADA SISWA KELAS IX TUNAGRAHITA DI SLB PGRI TRIMULYO**
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	8 Mei 19	I	revisi proposal	
2.	16 Mei 19	II	Revisi Bab I	
3.	26 Mei	III	Revisi Bab II	
4.	18 Juli	IV	Revisi BAB III	
5.	2 Agustus	V	Revisi Bab III	
6.	9 Agustus	VI	revisi BAB III	
7.	16 Agustus	VII	Revisi BAB IV	
8.	29 Agustus	VIII	Revisi Bab IV	

Yogyakarta, 29 Agustus 2019

Pembimbing

Dwi Ratnasari

NIP. 19780823 2005 01 2003

Lampiran VIII Sertifikat Magang II

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : ISTI AMANATUL QONA'AH
NIM : 15410064
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

93,98 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 7 Juni 2018

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan,


Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran IX Sertifikat Magang III

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id , Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281
<h1>Sertifikat</h1>	
Nomor: B.5088.a/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018	
Diberikan kepada:	
Nama	: ISTI AMANATUL QON'AH
NIM	: 15410064
Jurusan/Pogram Studi	: Pendidikan Agama Islam
<p>yang telah melaksanakan kegiatan Magang III mulai tanggal 8 Oktober sampai dengan 23 November 2018 di MTs N 1 Yogyakarta dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Mahmud Arif, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 91,30 (A-).</p>	
Yogyakarta, 27 Desember 2018	
a.n Wakil Dekan I, Ketua Laboratorium Pendidikan	
 	
Fery Irianto Seryo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I. NIP. 19840217 200801 1 004	

Lampiran X Sertifikat KKN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1370/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Isti Amanatul Qona'ah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Tangkil, Muntuk, Dlingo, Bantul, 23 Oktober 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 15410064
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi : Kalibuko I, Kalirejo
Kecamatan : Kokap
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,79 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018
Ketua



Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

Lampiran XI Sertifikat TOAFL

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.13.53/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Isti Amanatul Qona`ah :

تاريخ الميلاد : ٢٣ أكتوبر ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٧ يونيو ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٥٣	فهم المسموع
٣٣	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٧	فهم المقروء
٤١٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

جوكجاكرتا، ٢٧ يونيو ٢٠١٩
الإدارة



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Lampiran XII Sertifikat TOEFL



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.16.2/2019

This is to certify that:

Name : **Isti Amanatul Qona'ah**
Date of Birth : **October 23, 1996**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **March 13, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	44
Total Score	407

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 13, 2019
Director

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran XIII Sertifikat ICT

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada
 Nama : Isti Amanatul Qomah
 NIM : 15410064
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	80	B
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	70	C
5.	Total Nilai	78,75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 31 Agustus 2016

Kepala PTIPD



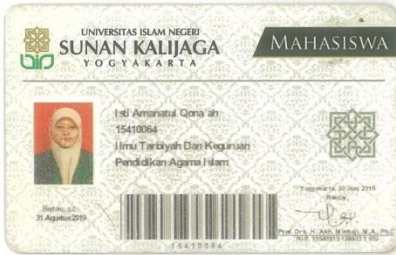
Dr. Shofwatul'Uyun, S.T., M. Kom.
 NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai	Predikat
Angka	Huruf
86 - 100	A
71 - 85	B
56 - 70	C
41 - 55	D
0 - 40	E
	Sangat Memuaskan
	Memuaskan
	Cukup
	Kurang
	Sangat Kurang



Lampiran XIV KTM



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XV KRS Semester IX



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
 Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117, Email. ftk@uin-suka.ac.id



NIM : 15410064		TA : 2019/2020		PRODI : Pendidikan Agama Islam				
NAMA : ISTI AMANATUL QONA'AH		SMT : SEMESTER GANJIL		NAMA DPA : Dr. Mahmud Arif, M.Ag.				
No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	Skripsi	6	A	MIN 15:00-16:00 R: TBY-101	0	Tim Pendidikan Agama Islam
Catatan Dosen Penasihat Akademik:								

Mahasiswa

Sks Ambil : 6/16

ISTI AMANATUL QONA'AH
 NIM: 15410064



30/08/2019
 Akademik

Dr. Mahmud Arif, M.Ag.
 NIP: 19720309199703 1 003

1/1 30/08/2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran XVI Sertifikat SOSPEM



Lampiran XVII Sertifikat OPAK/PBAK

 **Sertifikat** 

NO. PAN-OPAK/UIN-SUKA.VIII.2015

Diberikan kepada:
ISTI AMANATUL.

Sebagai :
PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Mengetahui,
Wakil Rektor
Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Ketua Panitia
M. Muqbilul Faiz
NIM. 13360019

Dr. Siti Rahaini Dzuahyatin, MA
NIP. 19630517 199003 2 002

Lampiran XVIII Daftar Riwayat Hidup Peneliti

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Isti Amanatul Qona'ah
TTL : Bantul, 23 Oktober 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Tangkil, RT 01, RW 13, Muntuk,
Dlingo, Bantul,
Yogyakarta
Agama : Islam
Mobile Phone : 085326165432
E-Mail : istiamanatul48@gmail.com
Riwayat Pendidikan :
TK Masithoh Karangasem : Lulus Tahun 2003
SDN Tangkil : Lulus Tahun 2009
MTsN Wonokromo : Lulus Tahun 2012
MAN Wonokromo : Lulus Tahun 2015
UIN Sunan Kalijaga : -